

**PROFIL POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA X
(ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI WANITA KARIER)
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)*



Oleh :

AFRIANI
72291/2006

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PROFIL POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA X
(ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI WANITA KARIER)

Nama : Afriani
Nim/ BP : 72291 / 2006
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2011

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Setiawati, M.Si

NIP. 19610919 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Djusman, M.Si

NIP. 19560901 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Pola Asuh Anak Dalam Keluarga X
(orang tua tunggal sebagai wanita karier)

Nama : Afriani

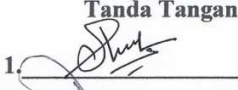
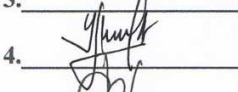
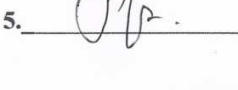
Nim/BP : 72291 / 2006

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Djusman, M. Si	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S. Sos., M.pd	5. 

Kata Persembahan

Rasulullah SAW bersabda :

“Kelebihan orang yang berilmu atas ahli ibadah seperti kelebihan rembulan pada bulan purnama atas seluruh bintang gemintang. Sesungguhnya orang-orang yang berilmu itu adalah para pewaris nabi, mereka (para nabi) tidak mewariskan dinar dan dirham, melainkan hanya mewariskan ilmu. Barang siapa mengambil ilmu itu, berarti ia telah mengambil barang yang banyak (HR. Ibnu Majah dan Hibban)

“Ilmu pengetahuan adalah kawan diwaktu sendirian, sahabat diwaktu sunyi, Petunjuk jalan kepada agama, pendorong katabahan disaat dalam Kekurangan dan kesusahan “.

YA ALLAH YA RABBI

**AYAHANDA YANG MULIA, IBUNDA YANG TERCINTA TITASAN DOA ,
AIR MATA DAN PELUH PERJUANGANMU TELAH MEMBAWAKU
MAMASUKI GERBANG KESUKSESANDARI RASA KHAWATIR HINGGA
RASA YAKIN AKU MENCoba BERTAHAN ATAS NAMA CERITAKUAKU
SELALU YAKIN DENGAN DUKUNGANMU
SELALU...DAN SELALU INGIN KUCERITAKAN SEMUA TAPI AKU SELALU
KEHABISAN KATA-KATA MUNGKIN HANYA INILAH YANG MAMPU
KUBUKTIKAN KEPADAMU BAHWA AKU TAK PERNAH LUPA
PENGORBANANMUBAHWA AKU TAK PERNAH LUPA NASIHAT DAN
DUKUNGANMUBAHWA AKU TAK PERNAH LUPA SEGALANYA.....DAN
SELAMANYA.**

Keberhasilan ini ku persembahkan seiklasnya kepada : Ayahanda (NHAJAR) Ibunda (ZAHIDAR) yang tercinta serta saudara kandungku yang kusanyangi (n' Yet, n' Eni, d' Zal, n' Liza, n' Yuli, dan d' chon) dan keponakan2 Q yang imoet (Fitri, Fadil, Icha, Nabila, Ibra, n Naila) smoga kalian menjadi orang yang berpendidikan dan berguna bagi orang lain, terutama bagi kedua orang tua kalian.

Special untuk Teman Hidup Q tercinta "Insyah"
(Sahlan Junaedy alias guling q) atas waktu dan pengorbananmu dalam
membantuku
menyelesaikan skripsi ini biar pun lewat telpon, perhatianmu
selalu menjadi motivasi bagiku. ^ _ ^
Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen PLS, dan
semua teman2 Q PLS 06 khususnya buat TRI ANGEL Nina, Lia,
akhirnya qt sama juga wisudanya, Risa, Hendro, Yesi, Nur, lit, Iwir
trimakasih motivasinya.
Dan rekan2 q di MPALH UNP dari angkatan 21 s/d 28 dan special
buat angkatan q 23. Semoga
kesuksesan selalu menyertai kalian.
Amin.....



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul “Profil Pola Asuh Anak Dalam Keluarga X (orang tua tunggal sebagai wanita karier) Kota Padang” adalah murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
2. Didalam karya tulis ini, hasil karya orang dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan menuliskan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lainnya.

Padang, 3 Maret 2012
Yang menyatakan



Afriani

72291 / 2006

ABSTRAK

Judul : Profil Pola Asuh Anak Dalam Keluarga X (Orang Tua Tunggal sebagai Wanita Karier)

Penulis : Afriani

Pembimbing I : Drs. Setiawati M.Si

Pembimbing II : Drs. Djusman M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh satu keluarga yang memiliki orang tua tunggal dimana anaknya berperilaku sopan santun dan berhasil dalam pendidikan. Perilaku anak yang sopan dan santun serta sukses dalam pendidikan kejenjang perguruan tinggi tersebut kemungkinan tidak terlepas dari pengaruh orang tua itu sendiri dalam mendidik anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) gambaran pola asuh orang tua kepada anak pada keluarga X dalam mengembangkan disiplin anak; (2) gambaran pola asuh orang tua kepada anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku moral agama anak; (3) gambaran pola asuh orang tua kepada anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku sosial atau pergaulan anak.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dalam bentuk studi kasus. Datanya adalah kata-kata dan tingkah laku nara sumber. *Snowball sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penjarangan informan. Pengumpulan data menggunakan observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Prosesnya dilakukan dengan data reduksi, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa : pelaksanaan pola asuh orang tua kepada anak pada keluarga X dalam mengembangkan disiplin anak, dalam mengembangkan perilaku moral agama anak dan dalam mengembangkan perilaku sosial atau pergaulan anak yaitu. Di dalam keluarga X orang tua hanya memberikan atau menanamkan pola perilaku kebiasaan-kebiasaan orang tua yang baik yang bisa dicontoh oleh anak-anaknya. Orang tua menanamkan pola asuh seperti itu karena dengan kondisi orang tua yang waktunya sedikit untuk keluarga, maka orang tua memberikan pola asuh membiarkan anak melakukan tindakan atau perbuatan yang diinginkan anak melalui pengawasan pembiasaan perilaku orang tua yang baik serta contoh-contoh sikap yang baik yang bisa ditiru oleh anak, orang tua yang melakukan atau bertindak dulu, jadi anak melihat dan meniru perilaku orang tuanya, orang tua di jadikan lahan peniruan bagi anak-anaknya dengan pola asuh seperti itu sehingga anak-anaknya menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, pola hidup teratur, terbentuk ahlak yang baik, dan sopan santun serta sukses dalam pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Saran diberikan kepada keluarga X yaitu dengan pola asuh seperti itu orang tua di tuntut berperilaku baik dan bersifat sopan santun karena anak meniru apa yang di lakukan oleh orang tuanya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan prodran S1 jalur skripsi pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul “Profil pola asuh anak dalam keluarga X (orang tua tunggal sebagai wanita karier) di Perumahan UNAND Kelurahan Ulu Gadut Kecamatan Lubuk Kilangan Padang”. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak sekali mendapat bantuan, dorongan maupun bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Pembimbing II. Beliau berdua, dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
3. Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Ketua Jurusan PLS dan Wirdatul `Aini, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
4. Ibu Ismaniar, S.Pd, M.Pd selaku penasehat akademik di Jurusan PLS / FIP / UNP yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kepala keluarga X serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan izin penelitian dan masyarakat di Perumahan UNAND Kelurahan Ulu Gadut Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.
7. Bapak Zamzami, selaku Lurah kelurahan Ganting Parak Gadang, beserta staf Kelurahan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
8. Yang terkasih kedua orang tua yang telah memberikan doa, cucuran keringat dan air matanya demi mencapai cita sebuah hati kebanggaannya. Juga buat kakak ku tersayang yang telah menyelipkan bantuan dan untaian doanya, sekaligus memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLS, dan teristimewa buat sahabat-sahabat ku tersayang PLS angkatan 2006, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSIii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iii

HALAMAN PERSEMBAHANiv

SURAT PERNYATAAN.....v

ABSTRAKvi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR LAMPIRANx

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Fokus Masalah5

C. Rumusan Masalah.....5

D. Tujuan Penelitian6

E. Pertanyaan Penelitian6

F. Manfaat Penelitain6

G. Penjelasan Penelitian.....7

H. Penelitian Terdahulu.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Keluarga dan Peranan dalam Pendidikan.....	12
2. Pola Asuh Orang Tua.....	18
3. Cara Memberikan Pendidikan Kepada Anak dalam Keluarga.....	22
4. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri.....	25
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Subjek Penelitian dan Teknik Penjaringan Informasi.....	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Tahap-Tahap Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Tentang Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menjelaskan bahwa “ Pendidikan dilakukan melalui tiga jalur terdiri dari jalur formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Lebih lanjut pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa “ pendidikan non formal yang dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*repcelemen*), penambah (*suplemen*), dan pelengkap (*complemen*) pendidikan formal, dalam rangka pendukung pendidikan sepanjang hayat”.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa keluarga merupakan kajian dari Pendidikan Luar sekolah, khususnya jalur pendidikan informal. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang diterima setiap anak. Anak adalah generasi baru yang akan menentukan berdiri dan hancurnya negara di masa yang akan datang, maka pribadi anak harus dibina dengan pendidikan.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga sudah berlangsung sejak anak masih dalam kandungan. Menurut Nur Ubes (2004 : 17) bahwa :” dimana kehidupan bayi yang masih

dalam kandungan dipengaruhi oleh pengalaman yang didapat saat sang ibu sedang hamil”. Karena tingkah laku yang dilakukan oleh ibu selama masa kehamilan akan memberikan dampak tingkah laku dan mental anak sesudah dia lahir sampai dia dewasa kelak. Pemberian perhatian dan kasih sayang ayah pada masa kehamilan juga memberikan pengaruh terhadap mental anak kemudian hari. Adanya pemberian kasih sayang dari kedua orang tua, akan memberikan mental yang utuh pada seorang anak. Oleh karena itu fokus utama pendidikan dalam keluarga adalah orang tua.

Orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya, apa yang dilakukan dan ditunjukkan orang tua kepada anak itulah yang akan ditiru dan diikuti. Pepatah minang mengatakan “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya” (sifat anak tidak jauh berbeda dengan sifat orang tuanya) maka segala apa yang dilakukan orang tua terhadap anaknya memberikan dampak perkembangan tingkah laku anak menurut Spock (1991 : 54).

Gaya kepemimpinan orang tua dalam mendidik anak memiliki kekhasan (berbeda-beda). Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi, situasi, psikis anak akan membuahkan perkembangan kepribadian yang optimal. Adakalanya orang tua dapat menggunakan kepemimpinan anak dengan cara demokratis dan dilain keadaan dapat juga orang tua yang memiliki secara otoriter dan *laisser faire*.

Orang tua seharusnya dapat memilih gaya kepemimpinan yang tepat untuk mendidik anaknya agar tidak salah dalam perkembangan tingkah laku anaknya kelak menurut Alatas (2005 : 40). Tidak bisa dipungkiri bahwa gaya kepemimpinan yang salah akan membuahkan perkembangan yang tidak optimal. Anak akan tumbuh menjadi pribadi agresif, tidak bisa mandiri dan kurang percaya diri.

Namun kenyataan di lapangan, beberapa orang tua bersikap kepada anaknya persis sebagaimana ia dahulu diperlukan oleh orang tuanya. Menurut Suhendi (2001 : 77) “ hal ini menyebabkan timbul perbedaan dan pertentangan antara remaja dan orang tua pada masa dahulu berada pada kondisi sosial yang berbeda dengan remaja masa sekarang”. Di samping itu gaya kepemimpinan yang diberikan orang tua mempunyai pengaruh pada tingkah laku anak remaja.

Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial manusia hidup berada di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Keluarga merupakan lingkungan pertama sekali bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan baik itu pendidikan moral, etika, agama, dan cara-cara berintegrasi antara sesama keluarga.

Keluarga merupakan suatu lingkungan yang sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu, karena melalui keluarga individu pertama kali mengalami proses sosial dalam perkembangan dan berintegrasi dengan kelompok lain, bertanggung jawab dan berkewajiban mengusahakan perkembangan jasmani dan rohani individu (Depdikbud, 1984:31).

Orang tua yang sukses mendidik anaknya apabila si anak bisa menjalankan aturan-aturan yang dibuat orang tuanya didalam lingkungan keluarga, serta bisa mendisiplinkan dirinya terhadap lingkungannya dan mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan keinginan orang tua demi kebaikan anak itu sendiri. Di dalam keluarga diperlukan juga komunikasi dengan baik itu adalah salah satu mendidik anak dengan cara berkomunikasi berdasarkan sikap menghormati dan keterampilan.

Pengertian wanita karier menurut Oetomo (2007, p, 10) “ istilah wanita karier mengaju pada profesi. Karier adalah karya. Jadi, ibu rumah tangga sebenarnya adalah seorang

wanita karier. Namun yang bisa disebut wanita karier adalah wanita yang bekerja di luar kariernya sebagai ibu rumah tangga.”

Wanita karier menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) adalah pihak wanita (gender) yang mempunyai pekerjaan atau jabatan. Dimana diharapkan untuk berkembang pada periode yang akan datang. Kontek karier dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) adalah perkembangan dalam kemajuan kehidupan, pekerjaan, jabatan atau dapat dinyatakan sebagai pekerjaan yang bisa memberikan harapan untuk maju. Karier sangat erat dengan perolehan imbalan pendapatan dan sering kali ada keinginan untuk memperoleh imbalan yang sangat tinggi sebagai dasar untuk mengejar karier.

Wanita karier adalah mereka yang memiliki aktivitas di luar kodratnya sebagai wanita, ibu rumah tangga atau lajang. Di luar rumah mereka menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas lebih besar waktu mereka di rumah. Jadi mereka benar-benar eksis sebagai wanita karier, seorang wanita karier harus mampu membawa diri dan menepatkan diri sebaik-baiknya. Pada umumnya terdapat motivasi yang mendasari wanita seorang bekerja yaitu mencari tambahan nafkah guna membantu meringankan beban keluarga dan meniti serta mengembangkan karier

Dari hasil wawancara penulis pada tanggal 12 Januari 2011 dengan ibu (orang tua tunggal sebagai wanita karier) yang beralamatkan di kelurahan Perumahan Gadut Padang, di dalam keluarga X ini orang tua (ibu) berperan ganda dalam mendidik anaknya yaitu sebagai ibu sekaligus ayah. Di dalam keluarga ini terdiri dari lima anggota keluarga yaitu ibu dan anaknya empat orang, anak yang pertama yaitu perempuan yang mempunyai cacat fisik yaitu buta tamatan SMA sekarang bekerja menjadi guru honor di salah satu yayasan panti di kota Padang, anak keduanya perempuan tamatan S1 jurusan sastra Inggris di UNAND, anak ketiga

anak laki-laki tamatan S2 jurusan Biologi UNAND sekarang menjadi staf pengajar di UNAND, dan anak terakhirnya perempuan tamatan S2 jurusan ilmu perpustakaan di UI, sedangkan S1 nya di UNPAD, sekarang bekerja menjadi staf pengajar di Universitas Negeri Padang. Keluarga X ini sangat mengutamakan pendidikan, dan ibu nya sendiri bekerja di UNAND sebagai staf pengajar dan di Universitas lain nya di kota Padang, sekarang ibu ini sudah pensiun, dan masih bekerja menjadi staf pengajar di salah satu Universitas swasta di kota Padang. Dari hasil wawancara penulis dengan ibu (orang tua tunggal sebagai wanita karier) penulis sangat tertarik sekali meneliti keluarga X ini, karena dibalik ketidak utuhan keluarga ternyata, keluarga X sukses mendidik anaknya. Sehingga penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul Profil Pola Asuh Anak dalam Keluarga X (orang tua tunggal sebagai wanita karier).

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan masalah-masalah yang ada di dalam rumah tangga X di kota Padang. Didalam penelitian ini akan dibahas tentang bagaimana pola asuh orang tua pada keluarga X dalam mengembangkan disiplin anak, prilaku moral agama anak, prilaku sosial dan pergaulan anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “ bagaimanakah pola asuh orang tua terhadap anak di dalam keluarga X ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang :

1. Pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan disiplin anak.
2. Pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku moral agama anak.
3. Pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku sosial atau pergaulan anak.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan disiplin anak?
2. Bagaimanakah gambaran pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku moral agama anak?
3. Bagaimanakah gambaran pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga X dalam mengembangkan perilaku sosial atau pergaulan anak?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang PLS yang semakin berkembang.
 - b. Penelitian ini adalah sebagai sumbangan pikiran yang dapat mendukung perencanaan dan pelaksanaan pendidikan khususnya PLS yang mengarah kepada pendidikan masyarakat dan keluarga yang harmonis dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pengasuhan di kota Padang: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pola asuh pendidikan anak yang diterapkan orang tua melalui mengembangkan disiplin anak, perilaku moral agama anak, dan perilaku sosial atau pergaulan anak

G. Penjelasan Istilah

1. Pengertian pola asuh

Menurut (Edwards, 2006), menyatakan bahwa pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Secara etimologi, pola berarti bentuk, tata cara. Sedangkan asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik. Sehingga pola asuh berarti bentuk atau sistem dalam menjaga, merawat dan mendidik. Jika ditinjau dari terminologi, pola asuh anak adalah suatu pola atau sistem yang diterapkan dalam menjaga, merawat dan mendidik seorang anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif atau positif.

Jadi yang dimaksud dengan pola asuh dalam penelitian ini adalah suatu pola atau sistem yang diterapkan orang tua dalam mengembangkan perilaku disiplin anak, perilaku moral anak, perilaku sosial, dan pergaulan anak.

2. Keluarga

Menurut Suparlan (1993:76) mendefinisikan keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan perkawinan darah dan adopsi. Keluarga diartikan sebagai dua atau

lebih orang yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi (hukum) yang memiliki tempat tinggal bersama.

Yang dimaksud dengan keluarga dalam penelitian ini adalah pendidikan yang pertama yang bertugas mengasuh dan mendidik anak laki-laki maupun wanita, yang dihubungkan dengan pertalian darah, dan lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak.

3. Wanita karir

Wanita karir yaitu seorang wanita yang menjadikan karir atau pekerjaannya secara serius, dan perempuan yang memiliki karir atau yang menganggap kehidupan kerjanya dengan serius (mengalahkan sisi-sisi kehidupan yang lain). Menjadi wanita karir konvensional dalam arti wanita yang bekerja di luar rumah dan meniti karir sampai puncak.

Tetapi menjadi wanita karir “non-konvensional”, yang menjalankan bisnis dan berkantor di rumah demi menjaga keseimbangan “ecosistem” keluarga dan pendidikan anak adalah sulit terutama bagi wanita yang punya kecenderungan exhibitionist. Dalam Islam yang ditekankan bukanlah memamerkan siapa yang berperan paling banyak, tetapi peran maksimal apa yang dapat kita berikan. Bahwa peran kita kemudian diakui atau tidak, tidaklah begitu penting.

Jadi yang dimaksud dengan wanita karir dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja di luar rumah yang menganggap kehidupan kerjanya dengan serius, sehingga anak-anaknya di rumah kurang perhatian, waktu berkumpul bersama anak-anaknya sedikit dibandingkan dengan waktu pekerjaan nya, dia lebih mementingkan pekerjaan sehingga anak-anaknya tidak terlalu bergantung kepada ibunya.

4. Orang tua tunggal

Wanita yang kematian suami dan sedia meneruskan tugas membesarkan anak-anak.
Wanita yang telah bercerai dengan suami dan diberi hak penjagaan ke atas anak-anaknya.
Wanita yang tidak diberi nafkah oleh suami untuk menyara hidupnya dan anak-anaknya.
Wanita yang berada di dalam proses penceraian (yang mungkin akan mengambil masa yang panjang). Suami uzur dan tidak mampu menyediakan nafkah dan memerlukan penjagaan rapi.
Wanita yang membesarkan anak orang lain tanpa pertolongan suami.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pola asuh sudah pernah dilakukan oleh Suherman (1999) yaitu tentang pola asuh anak usia balita dalam keluarga suku kubu, Kecamatan Sorolangun Bangka, Propinsi Jambi. Yang isi ringkasannya menunjukkan bahwa aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak usia balita datang dari pengasuh. Kepemimpinan orang tua bersifat demokratis dan otoriter. Sarana dan prasarana pengasuh anak kurang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai, di samping itu banyak anak yang dijadikan sebagai sumber daya ekonomi.

Selain Suherman ada pula penelitian yang dilakukan oleh Erma Yanti (2000) tentang pengasuhan anak usia balita dalam keluarga petani di desa Koto Salo, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sawahlunto Sijunjung. Yang membahas tentang cara orang tua mengajarkan disiplin kepada anak usia balita, cara orang tua mengajarkan kebersihan kepada anak usia balita, cara mengajarkan menghormati dan menghargai orang lain kepada anak balita, dan cara orang tua mengajarkan sopan santun kepada anak usia balita.

Penelitian terbaru dilakukan Efrida Wati (2007), tentang pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini ditinjau dari aspek kognitif di kampung pasar Barung-barung

Balantai Jorong Pasar Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan. Yang isinya menggambarkan bagaimana gaya pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini dilihat dari aspek kognitif.

Dari ketiga penelitian di atas, masih ada peluang bagi penulis untuk memilih bagian yang belum dibahas oleh penelitian terdahulu. Peneliti sedang meneliti tentang pola asuh orang tua dalam keluarga X, yang mana orang tuanya tunggal sebagai wanita karier. Disini peneliti, meneliti bagaimana cara mengembangkan perilaku disiplin anak, perilaku moral agama anak, dan perilaku sosial serta pergaulan anak.